

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan empiris di mana data adalah bentuk atau sesuatu yang dapat dihitung atau di tuliskan dengan angka.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Simpang Ayam Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sejak bulan Juli 2015 hingga bulan September 2015.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh remaja laki-laki yang berusia antara 15 hingga 21 tahun dan memiliki perilaku merokok yang berjumlah 30 orang di Desa Simpang Ayam.

<sup>26</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013) h. 30

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Sampel adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>27</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik atau metode (*total sampling*) yaitu seluruh populasi menjadi anggota atau responden dengan demikian sampel penelitian ini berjumlah 30 responden.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

1. Observasi (pengamatan) sebagaimana diartikan observasi sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organism sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembinaan terhadap perilaku remaja laki-laki di Desa Simpang ayam Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.
2. Angket adalah suatu daftar yang berisi rangkaian pernyataan tertulis mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi dari para responden.
3. Dokumentasi yakni penelitian yang bersumber bahan-bahan tulisan, metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah, struktur organisasi dan sarana prasarana.

<sup>27</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 30

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Uji Validitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

- 1) Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).<sup>28</sup>

### 2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji realibilitas digunakan Teknik Cronbach Alpha, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

<sup>28</sup>Duwi Priyatno, *Mandiri SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2008) h. 16

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena melalui analisis maka data akan diberi makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu penulis menguraikan data yang diperoleh dengan menyusunnya ke dalam bentuk tabel, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data-data tersebut. Untuk melihat seberapa besar hubungan perilaku merokok dengan peningkatan harga diri remaja, digunakan beberapa rumus seperti dibawah ni.

Untuk skala pengukuran data ini menggunakan angket dengan lima opsi jawaban dengan format skala Likert sebagai berikut:

- |    |                     |     |
|----|---------------------|-----|
| 1. | Sangat Setuju       | = 5 |
| 2. | Setuju              | = 4 |
| 3. | Cukup Setuju        | = 3 |
| 4. | Kurang Setuju       | = 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | = 1 |

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yaitu dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya dua variabel (satu variabel terikat ( $Y$ ) dan variabel bebas ( $X$ )). Bentuk persamaannya adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

$Y$  = Variabel tidak bebas atau variabel terikat

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X$  = Variabel bebas

$a$  = konstanta regresi

$b$  = intersep atau kemiringan garis regresi

Untuk melihat bentuk korelasi antara variabel dengan persamaan regresi tersebut maka nilai  $a$  dan  $b$  harus ditentukan terlebih dahulu. Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah mengolah data dengan menggunakan program aplikasi komputer yaitu program SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) versi 16.0.

Untuk mencari nilai konstanta dan koefisien fungsi digunakan formula sebagai berikut :

Nilai  $a$  dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Nilai  $b$  dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan untuk mengukur seberapa besar tingkat presentase rasio hubungan perilaku merokok dengan peningkatan harga diri remaja maka dapat digunakan analisis korelasi yang dinyatakan dengan koefisien korelasi dengan nilai korelasi ( $r$ ).<sup>29</sup> melihat hubungan antara variabel  $X$  dan  $Y$  peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*. Metode analisis korelasi *product*

<sup>29</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 251



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*moment* berguna untuk mengukur kuat lemahnya tingkat hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi *product moment*.

$n$  = jumlah individu dalam sampel

$x$  = jumlah skor X

$y$  = jumlah skor Y

$xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Adapun interpretasi terhadap nilai  $r$  hasil analisis korelasi adalah:

**Tabel 3.1**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment**

Interval Nilai $r^*$	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dengan nilai  $r$  yang diperoleh, maka dapat dilihat secara langsung melalui tabel korelasi untuk menguji apakah nilai  $r$  yang diperoleh berarti atau tidak. Pedoman diatas mencantumkan batas-batas  $r$  yang signifikan tertentu, dalam hal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini signifikan 5%. Bila nilai  $r$  tersebut signifikan, artinya hipotesa alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima.

Setelah diperoleh nilai korelasi ( $r$ ), dan nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) maka dilakukan pengujian statistik  $t_{test}$  yaitu membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  yang dicari dengan  $t_{tabel}$  yang sudah baku dengan level of signifikan 0,05 atau 5% guna melihat signifikan atau tidaknya nilai tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Dimana :

$r$  = besarnya korelasi

$n$  = banyaknya sampel

$R^2$  = besarnya koefisien korelasi determinan.<sup>30</sup>

Dalam Kriteria Analisis taraf signifikan yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ .

Dapat dirumuskan sebagai berikut :

Signifikansi  $> \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Signifikansi  $< \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Atau

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan dan

$t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan.<sup>31</sup>

<sup>30</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 256

<sup>31</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 130